BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Setelah dilakukan pengumpulan data tentang hubungan tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah (9-12 tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung dengan jumlah sampel 61 responden, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

5.1 Data Umum Demografi Responden

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik atau demografi responden. Berdasarkan hasil survey untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini, diperoleh informasi mengenai usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi tentang karakteristik responden tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

5.1.1 Deskripsi Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.1 menunjukkan dari 61 responden di SDN II Kendalbulur Tulungagung, 26 responden (43%) berjenis kelamin laki-laki dan 35 responden (57%) berjenis kelamin perempuan.

Jenis kelamin anak yang menjadi responden di SDN II Kendalbulur Tulungagung, berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan dalam grafik berikut.

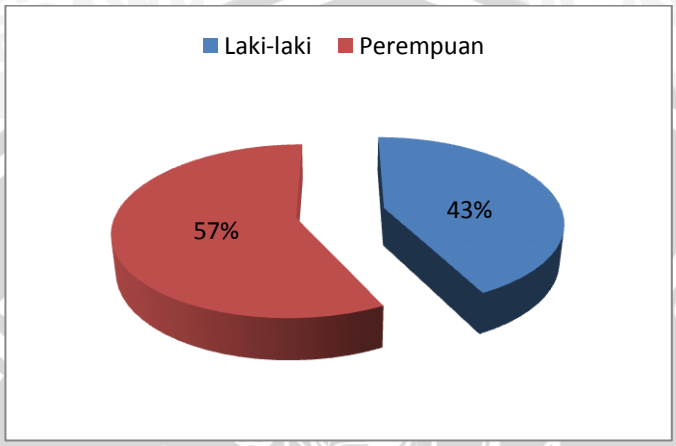

Gambar 5.1 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Responden

5.1.2 Deskripsi Karakteristik Usia Responden

Berdasarkan gambar 5.2 dapat diketahui bahwa dari 61 responden di SDN II Kendalbulur Tulungagung, diperoleh hasil sebanyak 52% (29 responden) berusia 10 tahun, 34% (19 responden) berusia 11 tahun, 11% (7 responden) berusia 9 tahun, dan sisanya 10% (6 responden) berusia 12 tahun.

Untuk usia anak yang menjadi responden di SDN II Kendalbulur Tulungagung, berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan dalam grafik berikut.

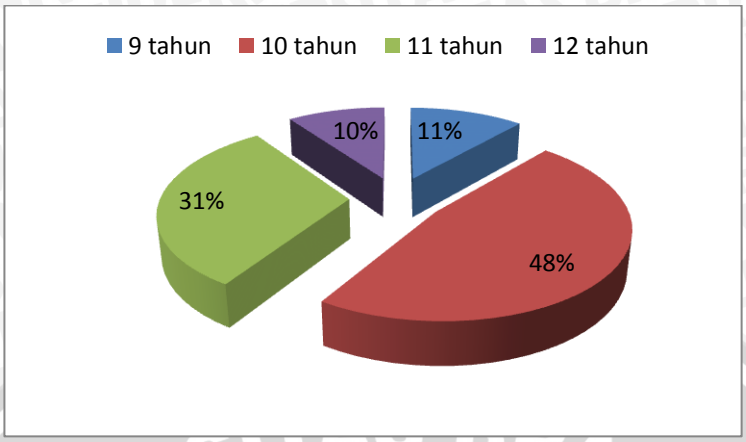

Gambar 5.2 Distribusi Karakteristik Usia Responden

5.1.3 Deskripsi Karakteristik Tingkat Pendidikan Orang Tua Responden

Berdasarkan gambar 5.3 menunjukkan sebagian besar orang tua responden di SDN II Kendalbulur Tulungagung, 21 orang atau 34% memiliki tingkat pendidikan SD, 20 orang atau 33% memiliki tingkat pendidikan SMA, 11 orang atau 18% memiliki tingkat pendidikan SMP, 6 orang atau 10% memiliki tingkat pendidikan S1, dan 3 orang atau 5% tidak sekolah.

Untuk tingkat pendidikan orang tua responden, berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan dalam grafik berikut.

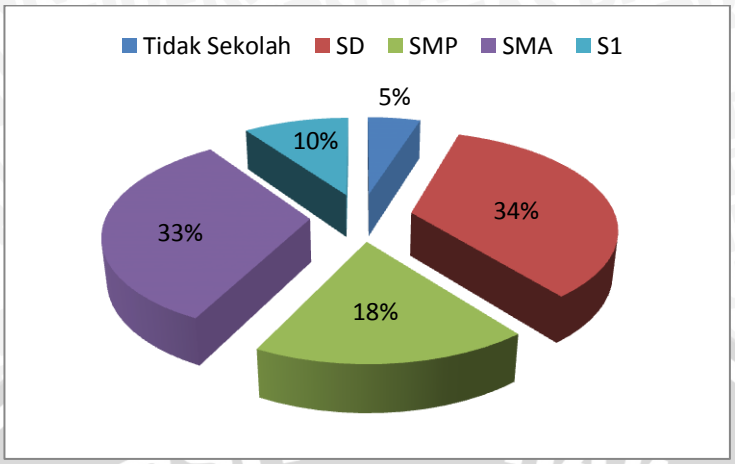

Gambar 5.3 Distribusi Karakteristik Tingkat Pendidikan Orang Tua Responden

5.1.4 Deskripsi Karakteristik Pekerjaan Orang Tua Responden

Berdasarkan gambar 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua responden di SDN II Kendalbulur Tulungagung yaitu 77% (47 orang) bekerja di sektor wiraswasta atau orang yang memiliki usaha sendiri. Sebagian kecil yaitu 13% (8 orang) bekerja di sektor swasta, atau orang yang bekerja di perusahaan atau instansi swasta atau dipekerjakan orang lain. Serta sebanyak 10% (6 orang) adalah PNS.

Untuk jenis pekerjaan orang tua responden, berdasarkan data hasil penelitian dapat disajikan dalam grafik berikut.

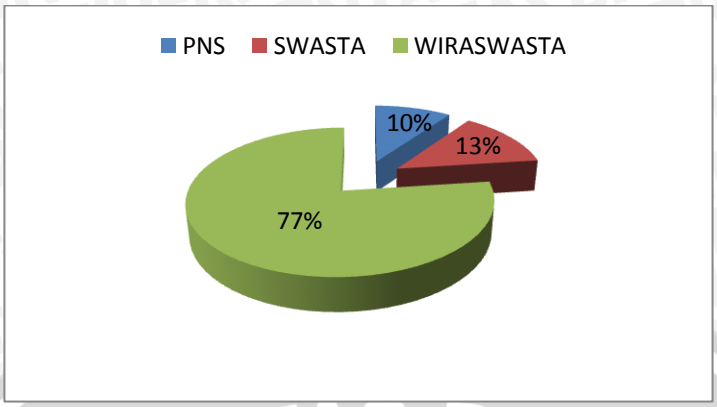

Gambar 5.4 Distribusi Karakteristik Pekerjaan Orang Tua Responden

5.2 Data Khusus

Berikut ini merupakan paparan secara deskriptif mengenai variabel tingkat kecerdasan emosional dan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah (9-12 tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung.

5.2.1 Data Tingkat Kecerdasan Emosional

Berdasarkan gambar 5.5 didapatkan hasil bahwa sebagian besar tingkat kecerdasan emosional anak di SDN II Kendalbulur Tulungagung adalah baik (43 responden atau 70%), kemudian sebagian tingkat kecerdasan emosional anak adalah cukup baik (18 responden atau 30%), sedangkan tidak ada satupun (0%) anak yang tingkat kecerdasan emosionalnya kurang baik.

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk grafik variabel tingkat kecerdasan emosional berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

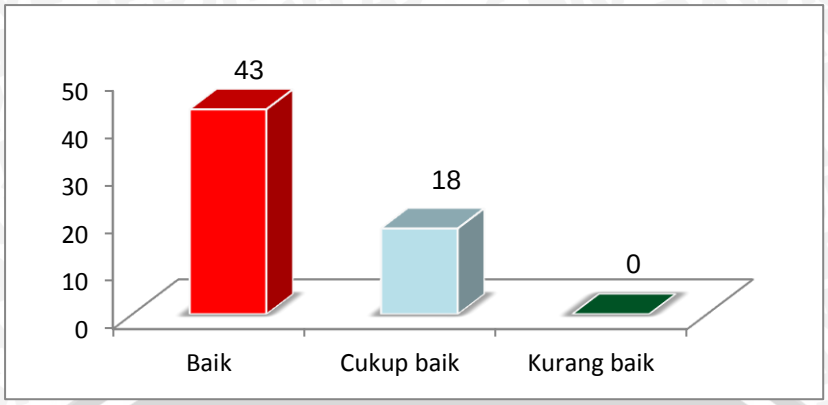

Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Sekolah (9-12 Tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung

5.2.2 Data Perilaku *Bullying*

Berdasarkan diagram 5.6 didapatkan hasil bahwa sebagian besar anak di SDN II Kendalbulur Tulungagung yang tidak memiliki perilaku *bullying* yaitu 42 responden (69%), 19 responden (31%) memiliki perilaku *bullying* ringan, dan tidak ada yang memiliki perilaku *bullying* sedang sampai berat (0%).

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk grafik variabel perilaku *bullying* berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

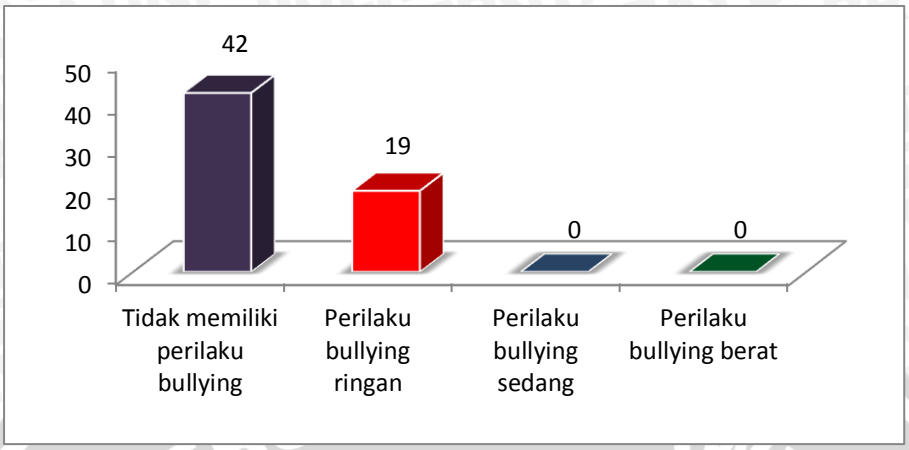

Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah (9-12 Tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung

5.2.3 Data Tingkat Kecerdasan Emosional Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan gambar 5.7 didapatkan hasil bahwa tingkat kecerdasan emosional anak usia 9 tahun memiliki tingkat kecerdasan emosional baik sebanyak 71%, cukup baik 29%, dan kurang baik 0%. Untuk anak usia 10 tahun memiliki tingkat kecerdasan emosional baik sebanyak 72%, cukup baik 28%, dan kurang baik 0%. Kemudian untuk anak usia 11 tahun memiliki tingkat kecerdasan emosional baik sebanyak 63%, cukup baik 37%, dan kurang baik 0%. Sedangkan untuk anak usia 12 tahun yang memiliki tingkat kecerdasan emosional baik sebanyak 83%, cukup baik 17%, dan kurang baik 0%.

Berikut ini adalah grafik hasil penelitian tingkat kecerdasan emosional berdasarkan usia anak di SDN II Kendalbulur Tulungagung.

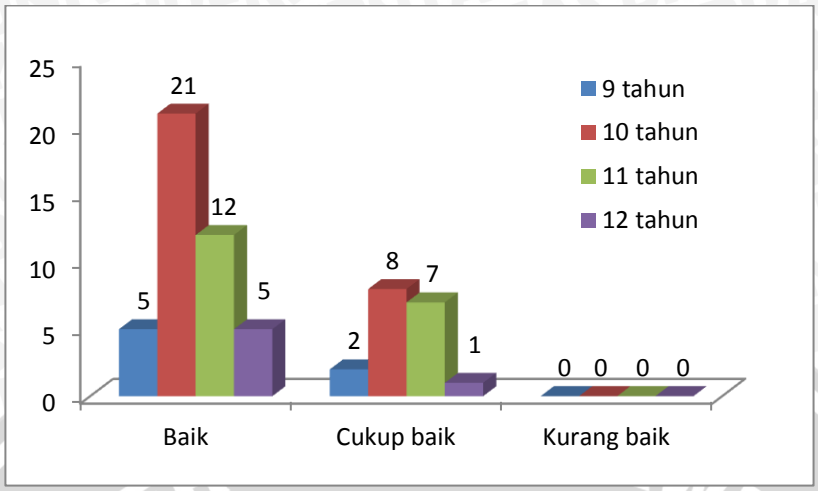

Gambar 5.7 Tingkat Kecerdasan Emosional Berdasarkan Usia Responden

5.2.4 Data Perilaku *Bullying* Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar 5.8 diperoleh hasil perilaku *bullying* sebagai berikut, kategori tidak memiliki perilaku *bullying* 14 responden untuk jenis kelamin laki-laki dan 28 responden untuk jenis kelamin perempuan. Perilaku *bullying* ringan 12 responden untuk jenis kelamin laki-laki dan 7 responden untuk jenis kelamin perempuan. Sedangkan tidak ada sama sekali atau 0 responden baik laki-laki dan perempuan yang memiliki perilaku *bullying* kategori sedang dan berat.

Berikut ini adalah grafik hasil penelitian perilaku *bullying* berdasarkan jenis kelamin anak di SDN II Kendalbulur Tulungagung.

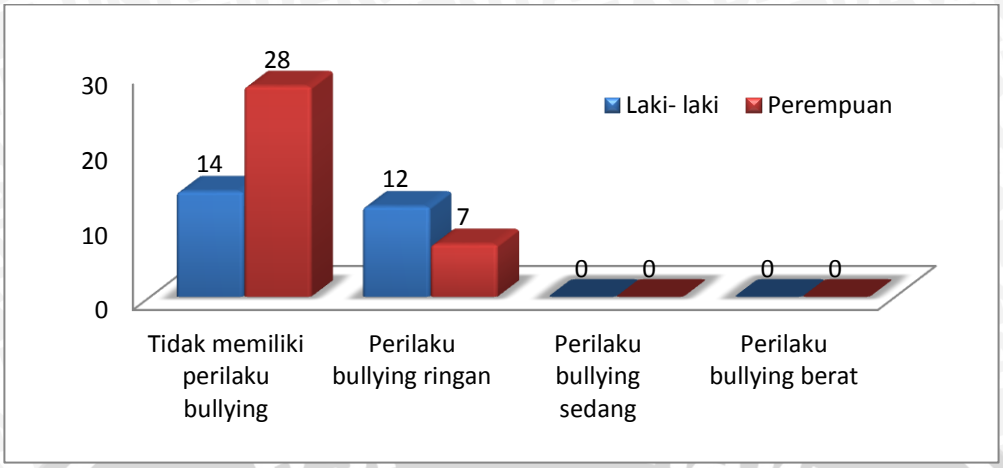

Gambar 5.8 Perilaku *Bullying* Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

5.2.5 Data Perilaku *Bullying* Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Responden

Berdasarkan gambar 5.9 didapatkan hasil perilaku *bullying* sebagai berikut, kategori anak yang tidak memiliki perilaku *bullying* didapatkan dari tingkat pendidikan orang tua yang tidak sekolah (3 responden), SD (18 responden), SMP (5 responden), SMA (12 responden), dan sarjana (4 responden). Sedangkan kategori anak yang memiliki perilaku *bullying* ringan didapatkan dari tingkat pendidikan orang tua yang tidak sekolah (0 responden), SD (3 responden), SMP (6 responden), SMA (8 responden), dan sarjana (2 responden). Tidak ada anak yang melakukan perilaku *bullying* sedang dan berat dengan tingkat pendidikan orang tua yang tidak sekolah, SD, SMP, SMA maupun sarjana.

Berikut ini adalah grafik hasil penelitian perilaku *bullying* berdasarkan tingkat pendidikan orang tua anak di SDN II Kendalbulur Tulungagung.

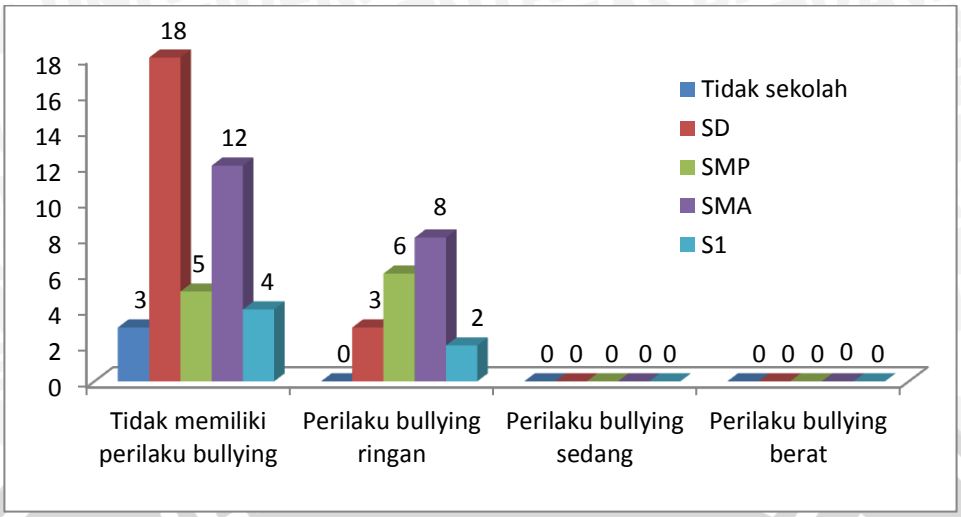

Gambar 5.9 Perilaku *Bullying* Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Responden

5.2.6 Data Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah (9-12 tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung

Tabel 5.1 berikut adalah tabel tabulasi silang pengukuran untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah (9-12 tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung.

Tabel 5.1 Tabel Silang Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah (9-12 Tahun) di SDN II Kendalbulur Tulungagung

Tingkat Kecerdasan Emosional * Perilaku *Bullying*					
Tingkat Kecerdasan Emosional	Perilaku *Bullying*				Total
	Tidak memilki perilaku bullying	Perilaku *Bullying* Ringan	Perilaku *Bullying* Sedang	Perilaku *Bullying* Berat	
Kurang baik	0	0	0	0	0
Cukup	3	15	0	0	18
Baik	39	4	0	0	43
Total	42	19	0	0	61

Pada hasil tabel silang terlihat bahwa 3 anak memiliki kecerdasan emosional cukup baik tidak memiliki perilaku *bullying,* 15 anak memiliki kecerdasan emosional cukup baik memiliki perilaku *bullying* ringan, dan tidak ada anak yang memiliki perilaku *bullying* sedang dan berat dengan kecerdasan emosional cukup baik. Kolom selanjutnya menampilkan hasil bahwa 39 anak dengan kecerdasan emosional baik tidak memiliki perilaku *bullying*, 4 anak dengan kecerdasan emosional baik memiliki perilaku *bullying* ringan, dan tidak ada anak yang memiliki perilaku *bullying* sedang dan berat dengan kecerdasan emosional yang baik.

5.3 Analisa Data

Untuk menguji korelasi kedua variabel digunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan komputer program SPSS 16.0 for *Windows Evaluation Version* dan tingkat kemaknaan 95% (α=0,05). Hasil uji korelasi *Spearman Rank*

menunjukkan bahwa besar korelasi (r) adalah - 0,764 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Dari hasil uji korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi antar kedua variabel mempunyai hubungan karena nilai p < 0,05. Sedangkan nilai korelasi (r) *Spearman Rank* sebesar -0,764 menunjukkan bahwa arah korelasi negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa bentuk hubungan kedua variabel adalah berbanding terbalik yaitu semakin baik tingkat kecerdasan emosional anak maka perilaku *bullying* semakin ringan bahkan sampai tidak memiliki perilaku *bullying*. Oleh karena p (0,000) < 0.05, maka H_0 ditolak dan dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah (9-12 tahun). Sedangkan berdasarkan hasil koefisien korelasi dapat dilihat besarnya kontribusi tingkat kecerdasan emosional terhadap perilaku *bullying* sebesar -0,764 dengan tingkat korelasi ‘kuat’.